

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

NUR MUSTIKA ANDAYANI. Pembelian dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus rubrofasciatus* di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata Blitar, Jawa Timur (Hatchery and Intermediate Rearing of Koi Carp *Cyprinus rubrofasciatus* at Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, East Java). Dibimbing oleh ANDRI HENDIRANA.

Ikan hias koi merupakan salah satu jenis ikan hias yang memiliki peluang pasar tinggi. Salah satu penghasil ikan koi adalah Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata Blitar, Jawa Timur di Kabupaten Blitar. Kegiatan budidaya ikan koi yang diawali dari tahap pembelian, pendederan dan pembesaran ikan koi. Kegiatan pembelian yaitu pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan larva tahap lanjut dan pemanenan benih. Padat penebaran induk 1-2 ekor/m<sup>3</sup> atau sejumlah 135 ekor dengan induk jantan berjumlah 82 ekor dan betina 53 ekor yang memiliki bobot berkisar antara 0,5-6 kg/ekor. Pakan induk diberikan dengan metode pemberian pakan secara *restricted* atau *Feeding Rate* (FR) 1,3%. yaitu pukul 08.00, 12.30 dan 16.00 WIB. Pengamatan kualitas air yaitu suhu air, pH dan DO. Nilai suhu rata-rata pada pagi hari adalah 27,8°C ± 0,52 dan pada sore hari 29,1°C±0,45. Nilai pH kolam pemeliharaan induk pada pagi hari dan sore hari adalah 7,1±0,07 dan 7,24±0,18. Hasil pengamatan nilai DO air yaitu 7,64±0,11 mg/L dan 7,46±0,09 mg/L pada pagi dan sore hari. Hasil pengamatan kualitas air yang dilakukan selama PKL dibandingkan dengan standar baku mutu air menurut SNI 7734-2017 telah memenuhi persyaratan budidaya. Berdasarkan hasil perhitungan, dari pemijahan diperoleh fekunditas sebesar 196.250 ekor, dengan *Fertilization Rate* (FR) 85,05%, *Hatching Rate* (HR) 73,91% dan *Survival Rate* (SR) sebesar 83,46 %.

Kegiatan pendederan ikan koi meliputi persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan dan penanggulangan hama penyakit, pemanenan dan penanganan pasca panen. Pemberian pakan buatan dilakukan dengan frekuensi 3 kali sehari. Pengukuran kualitas air yang diukur dengan nilai suhu 29,6 °C dan pH 7.3. Parameter tersebut sesuai dengan standar SNI sehingga layak untuk pendederan ikan koi.

Asumsi kegiatan pembelian berdasarkan pola tanam terdapat 21 siklus untuk produksi benih dalam satu tahun. Ikan koi yang dijual yaitu ikan berukuran 5 cm dengan harga benih ikan untuk masing-masing *grade* yaitu untuk *grade A* Rp10.000,00, *grade B* Rp8.000,00, dan *grade C* Rp500,00. Aspek usaha pembelian ikan koi memerlukan biaya investasi sebesar Rp728.323.000,00 dengan nilai keuntungan sebesar Rp570.269.000,00 dan nilai R/C ratio sebesar 2,52.

Aspek usaha pendederan, ikan koi yang dijual yaitu ikan berukuran 15 cm dengan harga jual untuk masing-masing *grade* berbeda, *grade A* Rp35.000,00, *grade B* Rp30.000,00, dan *grade C* Rp10.000,00. Tahap pendederan ikan koi memerlukan biaya investasi sebesar Rp403.987.000,00 dengan nilai keuntungan sebesar Rp324.912.026,00 dan nilai R/C ratio = 2,3.

Kata kunci: ikan koi, pembelian, pendederan.